



UIN SUSKA RIAU

© **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI SISWA
BUTA AKSARA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH RAYA**



© **Peak cipta milik UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

HAFIZH MAULANA

NIM. 12010116991

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI SISWA
BUTA AKSARA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH RAYA**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

HAFIZH MAULANA

NIM. 12010116991

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Buta Akṣara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bagan Sinembah Raya*, yang ditulis oleh Hafizh Maulana NIM. 12010116991 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Rabiul Awal 1447
09 September 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
NIP. 19700404 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanann Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Buta Aksara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bagan Sinembah Raya*, yang ditulis oleh Hafizh Maulana NIM 12010116991 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Rajab 1447 H/08 Januari 2026 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Akidah Akhlak.

Pekanbaru, 19 Rajab 1447 H
08 Januari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Pengaji II

Pengaji IV

Dr. Saipuddin Yuliar, Lc., M.Ag

Pengaji III

Sopyan, M.Ag.



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafizh Maulana
NIM : 12010116991
Tempat/Tgl. Lahir : Bagan Sinembah, 08 mei 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur.'An Bagi Siswa Buta Aksara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bagan Sinembah Raya

Menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 januari 2026
Yang membuat pernyataan



Hafizh Maulana
NIM. 12010116991

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil 'alamīn, segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, teladan utama bagi seluruh umat manusia, yang telah menanamkan nilai-nilai kemuliaan sebagai pedoman hidup di dunia maupun bekal menuju akhirat.

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Bùta Aksara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bagan Sinembah Raya” merupakan karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, doa, dan dukungan berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mora Heriadi dan Ibunda Apsah Siregar, yang senantiasa memberikan kasih sayang, didikan, doa, serta dukungan moril dan materil yang tak ternilai, serta seluruh keluarga besar yang selalu menjadi sumber motivasi bagi penulis. Selain itu, penulis juga memperoleh bimbingan, nasihat, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak yang turut berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dengan penuh keikhlasan:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA., Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor I UIN Suska Riau., Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., Wakil Rektor II UIN Suska Riau, Dr. Harris Simaremare, M.T., Wakil Rektor III UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Dr. Idris, M.Ed selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan UIN Suska Riau, Dr. Devi Arisanti, M.Ag, Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan UIN Suska Riau
4. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Gusma Afriani, M.Ag. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Kepala Bagian Tata Usaha dan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah banyak memberikan dukungan serta fasilitasi kepada penulis dalam segala urusan administrasi sepanjang masa studi.
8. Seluruh staf Perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dalam penyediaan referensi dan bahan pustaka sehingga sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, motivasi, dorongan, serta semangat, serta berkontribusi baik secara moril maupun materil selama proses penyusunan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas seluruh bantuan, arahan, motivasi, serta doa yang telah diberikan selama ini. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan tersebut dengan pahala yang berlimpah dan menempatkan penolong-Nya pada derajat yang mulia di sisi-Nya.

Pekanbaru, 26 Januari 2026
Penulis

Hafizh Maulana
NIM. 12010116991

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bagan Sinembah Raya serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisisnya dilakukan dengan analisis kualitatif secara interaktif mulai dari data *collection, reduction, display, verification*. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara telah berjalan secara rutin yang mana ditemukan bahwa sekolah memiliki target agar semua siswa bisa membaca Al-Qur'an. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari Jumat pagi sebelum pelajaran dimulai yang dibimbing oleh Guru PAI. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara adalah adanya konsistensi sekolah yang menjadwalkan siswa yang buta aksara untuk belajar membaca Al-Qur'an. Faktor penghambatnya yaitu keterbatasan fasilitas belajar, belum tersedianya ruang khusus dan alat bantu pembelajaran seperti audio-visual, termasuk latar belakang siswa yang beragam, dari yang sudah pernah mengaji hingga yang sama sekali belum bisa membaca Al-Qur'an, menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, Pembelajaran Al-Qur'an, Buta Aksara*

ABSTRACT

Hafizh Maulana (2025): The Implementation of Quranic Learning for Illiterate Students at State Junior High School 1 Bagan Sinembah Raya

This research aimed at finding out the implementation of Quranic learning for illiterate students at State Junior High School 1 Bagan Sinembah Raya and the supporting and obstructing factors. Qualitative approach was used in this research with descriptive method. The research informants consisted of the headmaster, an Islamic Education subject teacher, and students. The techniques of collecting data were interview, observation, and documentation. The analysis technique was conducted by using interactive qualitative analysis, including data collection, reduction, display, and verification. Data validity was verified through triangulation. The research findings proved that the implementation of Quranic learning for illiterate students was running routinely, and the school had a target of ensuring all students could read Al-Quran. The implementation took place every Friday morning before classes began, and it was guided by an Islamic Education subject teacher. The supporting factor in the implementation of Quranic learning for illiterate students was the school consistency in scheduling Quranic reciting sessions for illiterate students. The obstructing factors were limited learning facilities, the lack of special room and learning aids such as audiovisuals, and the diverse backgrounds of students, from those who have studied Al-Quran to those who could not read it at all. These challenges hampered the learning process.

Keywords: *Implementation, Quranic Learning, Illiteracy*

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ملخص

حافظ مولانا (٢٠٢٥) : تنفيذ تعليم القرآن للتلاميذ الأميّن في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بغان سينمباه رايا.

يهدف هذا البحث إلى دراسة آلية تنفيذ تعليم القرآن الكريم للتلاميذ الأميّن في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بغان سينمباه رايا، والكشف عن العوامل الداعمة والمعوقة لتنفيذها. وقد اعتمد الباحث المنهج الكيفي الوصفي، حيث شملت مصادر البيانات مدير المدرسة، ومعلم التربية الإسلامية، وعددًا من التلاميذ. وتم جمع البيانات من خلال المقابلات، والملاحظة، والتوثيق، ثم جرى تحليلها باستخدام أسلوب التحليل التفاعلي النوعي الذي يمر بمراحل جمع البيانات، وتقليلها، وعرضها، ثم التتحقق منها. ولضمان مصداقية البيانات، تم استخدام أسلوب التثبت. وأظهرت نتائج البحث أن تنفيذ تعليم القرآن للتلاميذ الأميّن يتم بصورة منتظمة، حيث تسعى المدرسة إلى تمكين جميع التلاميذ من القدرة على قراءة القرآن الكريم. وينفذ هذا البرنامج بانتظام كل يوم جمعة صباحاً قبل بدء الحصص الدراسية، تحت إشراف معلم التربية الإسلامية. ومن العوامل المساعدة لنجاح البرنامج التزام المدرسة بتنظيم وجدولة التلاميذ الأميّن لتعلم قراءة القرآن. أما العوامل المعيقة فتشمل في محدودية الإمكانيات التعليمية، وعدم توفر قاعة خاصة أو وسائل تعليمية معاونة كالأدوات السمعية والبصرية، إضافة إلى اختلاف الخلفيات التعليمية للتلاميذ، حيث إن بعضهم سبق له التعلم، في حين لم يعرف بعضهم القراءة مطلقاً، مما يشكل تحدياً خاصاً في عملية التعليم.

الكلمات المفتاحية : التنفيذ، تعليم القرآن، الأميّون.



BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan	7
1. Pertanyaan Penelitian	7
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kerangka Teoretis	11
1. Pembelajaran Al-Qur'an.....	11
a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an.....	11
b. Dasar Pembelajaran Al-Qur'an.....	12
c. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an.....	14
d. Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	15
e. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an.....	20
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an.....	22
2. Buta Aksara	22
a. Pengertian Buta Aksara	22
b. Penyebab Buta Aksara Al-Qur'an	23
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	28
C. Informan Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Teknik Keabsahan Data	34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
B. Temuan Penelitian	42
1. Guru Memiliki Target Kemampuan Siswa	43
2. Metode yang digunakan dalam Pembelajaran.....	47
3. Memiliki Jadwal Pembelajaran	50
4. Memiliki Media Pembelajaran	54
5. Tingkat Kompetensi Guru yang Baik	56
6. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	60
C. Pembahasan	64
1. Guru Memiliki Target Kemampuan Siswa	64
2. Metode yang Digunakan dalam Pembelajaran.....	65
3. Memiliki Jadwal Pembelajaran	67
4. Memiliki Media Pembelajaran	68
5. Tingkat Kompetensi Guru yang Baik	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	40
Tabel IV.2. Data Siswa SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya	41



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir	26
Gambar IV.1	Kegiatan Bimbingan Secara Individual Siswa yang Buta Aksara	46



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Lampiran UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 3 Surat-Surat Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan pedoman yang sangat mendasar dan menjadi landasan utama dalam menjalani hidup. Oleh sebab itu, setiap muslim dituntut untuk bisa membaca dan memahami Al-Qur'an secara benar.

Al-Qur'an diturunkan Allah Swt. kepada Rasulullah Saw. memuat ajaran agama seperti aturan dan tuntutan untuk manusia agar memperoleh kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an juga merupakan sumber segala pengetahuan yang ada di dunia. Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an harus diajarkan kepada anak mulai sejak dini guna menumbuhkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an.¹

Menguasai dan mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap muslim, karena hal tersebut berkaitan erat dengan pelaksanaan ibadah. Setiap muslim yang beriman terhadap Al-Qur'an bertanggung jawab untuk mempelajari, membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran Al-Qur'an mencakup lebih dari sekadar kemampuan membaca. Kemampuan ini melibatkan penghafalan, penerapan ajaran dan pengamalannya didalam kehidupan sehari-hari, termasuk kemampuan menyebarkan ilmu serta nilai-nilai Al-Qur'an kepada orang lain..

Pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an sejak dini akan memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan karakter dan perkembangan kepribadian anak

¹Gusmirawati, "Pendampingan Membaca Al-Quran dengan Metode Iqro Kepada Siswa dalam Mengatasi Buta Aksara di SDN 26 Kuamang," *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 1, No. 6, 2023, h. 36–42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga terwujud pribadi muslim yang beriman dan berakhlik mulia.

Seorang muslim mesti mengenal Al-Qur'an, agar mampu memahami manfaat yang diperoleh dari membaca maupun berinteraksi dengan teks suci tersebut. Rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an sulit terbentuk dalam diri seseorang apabila tidak dibiasakan sejak usia dini. Ketidakbiasaan tersebut menyebabkan kurangnya kedekatan dengan kitab suci, karena cinta hanya muncul melalui pengenalan dan kedekatan yang konsisten. Oleh karena itu, wajar jika sebagian umat muslim belum mengetahui manfaat membaca Al-Qur'an, padahal semakin besar manfaat yang didapatkan, maka semakin besar pula upaya dan perjuangan yang dibutuhkan untuk mencapainya.

Membaca Al-Qur'an telah menjadi tradisi dari dahulu hingga saat ini. Namun, jika dilihat secara nyata dilapangan masih banyak permasalahan terkait dengan ketidakmampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an. Ketidakmampuan ini menjadi penyakit masyarakat yang harus ditangani secara serius dan menjadi tugas dan tanggung jawab bersama. Dalam hadits sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ هَالَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ هَالَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ هَالَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَمْ أَقُولْ إِنْ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلْفٌ حَرْفٌ وَلَمْ حَرْفٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ.

Artinya: *Rasulullah SAW bersabda "Siapa saja membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an), maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya." (HR.At-Tirmidzi).²*

²Imam At-Tirmizi dalam Kitabnya, *Al-Jamil; Fada'il Al-Qur'an An Rasulillah Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2017), h. 242.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk pada hadits tersebut dapat dipahami bahwa Islam mendorong setiap umatnya untuk menjadi cerdas dan berpengetahuan, mulai dengan kemampuan membaca dan menulis, serta dilanjutkan dengan mempelajari berbagai bidang ilmu. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, keberadaan pembimbing yang kompeten sangat diperlukan agar proses belajar berlangsung sesuai dengan kaidah dan tata cara tajwid yang benar.

Agama Islam mewajibkan umatnya untuk senantiasa mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat Islam yang mencakup seluruh aspek dalam kehidupan manusia. Tanggung jawab ini tidak hanya terletak pada orang tua, tetapi juga melibatkan peran guru di sekolah. Salah satu yang menjadi sumber permasalahan utama yang dihadapi disaat sekarang adalah masih adanya fenomena buta huruf Al-Qur'an pada kalangan masyarakat, termasuk peserta didik.³

Kemampuan membaca Al-Qur'an saat ini menunjukkan kondisi yang cukup menyedihkan, karena hampir sebagian besar umat Islam memiliki keterbatasan dalam membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian dari Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), tercatat bahwa diperkirakan 65% masyarakat Muslim di Indonesia masih tergolong buta huruf Al-Qur'an. Permasalahan ini menjadi tanggung jawab dan perhatian semua kalangan. Keterbatasan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an berdampak pada minimnya interaksi

³Faisal Faliyandra, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Auladuna*, Vol. 1, No. 2, 2020, h. 37–49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu dengan kitab suci, sehingga mengakibatkan berkurangnya pengamalan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Pemberantasan buta aksara dalam membaca Al-Qur'an mesti untuk terus dilakukan, karena salah satu indikator seseorang beragama dapat dilihat dari salah satu aspek yaitu mempunyai kemampuan didalam membaca Al-Qur'an dan memahaminya. Masih sangat banyak masyarakat Islam di Indonesia yang buta aksara termasuk para pelajar atau mahasiswa. Beberapa faktor yang menyebabkannya yaitu kompetensi guru dan minat para murid dalam membaca Al-Qur'an. Untuk meningkatkan keahlian membaca Al-Qur'an dibutuhkan program pembelajaran melalui peran aktor bidang keagamaan, seperti guru agama, majelis taklim, penyuluhan agama, ormas Islam, dai dan *daiyah*.

Setiap sekolah perlu membangun budaya sekolah yang khas sebagai identitas dan kebanggaan bagi seluruh warga sekolah. Pengembangan budaya sekolah tidak hanya difokuskan pada kegiatan intrakurikuler, tetapi juga aktifitas ekstrakurikuler yang mampu menstimulasi kemampuan otak kiri dan kanan secara berimbang, sehingga mampu menumbuhkembangkan kreativitas, bakat, dan minat siswa secara optimal.

Faktor utama dilaksanakannya program pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya adalah banyaknya siswa yang berasal dari SD Negeri, sehingga sebagian besar belum mampu

⁴Sadiyah, "Implementasi Model Pembelajaran dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Madiun," *Prosa PAI (Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam)*, Vol. 1, No. 1, 2018, h. 8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Program ini dijadwalkan setiap hari Jumat sebelum jam pembelajaran dimulai. Sekolah ini menekankan tidak hanya sekedar pada penguasaan ilmu pengetahuan umum, namun juga pada pengembangan ilmu pengetahuan agama, khususnya kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, guru Pendidikan Agama Islam memiliki hak dan wewenang untuk menentukan model, metode, serta media pembelajaran yang dianggap efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti, masih ditemukan gejala permasalahan berkaitan dengan rendahnya kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dalam aksara arab, diantaranya yaitu:

1. Masih didapati siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an.
2. Masih didapati siswa hanya membaca ayat Al-Qur'an dengan aksara latin.
3. Masih didapati siswa yang tidak bisa mengulang bacaan dari guru ketika guru membaca Al-Qur'an.
4. Masih didapati siswa kesulitan melafalkan ayat Al-Qur'an yang dibacanya dalam aksara arab.

Berdasarkan permasalahan yang sudah peneliti jelaskan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian lebih lanjut dalam sebuah penelitian berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Buta Aksara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bagan Sinembah Raya."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu proses yang disusun secara sistematis berdasarkan langkah-langkah tertentu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan.⁵ Pelaksanaan yang dimaksud yaitu seluruh proses aktivitas belajar mengajar yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

2. Pembelajaran Al-Qur'an.

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan berdasarkan usaha-usaha yang sudah direncanakan dan melibatkan sumber-sumber pembelajaran agar terjadi proses belajar.⁶ Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini dimaknai sebagai suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terarah untuk membantu peserta didik dalam memahami serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

3. Buta Aksara

Buta aksara adalah ketidakmampuan membaca dan menulis baik bahasa Indonesia maupun bahasa lainnya. Buta aksara juga dapat diartikan sebagai ketidakmampuan untuk menggunakan bahasa dan menggunakannya untuk mengerti sebuah bacaan, mendengarkan

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru, 2010, h.136

⁶ Windy Divaci Anastasya, Wedra Aprison, Arman Husni, dan Zulfani Sesmiarni, "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di Ma'had Shahibul Qur'an Surau Kamba Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 6, 2022, h. 100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkataan, mengungkapkannya dalam bentuk tulisan, dan berbicara.⁷ Buta aksara yang dimaksud adalah kondisi ketidakmampuan siswa dalam mengenal dan membaca Al-Qur'an dengan benar yang merujuk pada ketidakmampuan siswa dalam membaca tiap huruf Al-Qur'an yang tertulis dalam mushaf Al-Qur'an.

C. Permasalahan**1. Pertanyaan Penelitian**

Merujuk pada latar belakang masalah sebelumnya, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya, antara lain:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya?
- c. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya?
- d. Bagaimana dampak program membaca Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya?

⁷ Wilastinova, *Pendidikan Keaksaraan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan hanya membahas pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya yang menitikberatkan pada siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan aksara arab dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bagan Sinembah Raya?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bagan Sinembah Raya?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah diatas, adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bagan Sinembah Raya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bagan Sinembah Raya.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil suatu manfaatnya yaitu :

a. Manfaat Teoretis

- 1) Memberikan tambahan pengetahuan, wawasan, kontribusi, serta ide-ide yang bermanfaat bagi pengembangan lembaga pendidikan.
- 2) Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk peneliti berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru Pendidikan Agama Islam agar lebih kreatif dalam memilih serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih aktif dalam belajar membaca Al-Qur'an, berani bertanya apabila mengalami kesulitan, serta bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap program pembelajaran Al-Qur'an.

A. Kerangka Teoretis

1. Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan berdasarkan usaha-usaha yang sudah direncanakan dan melibatkan sumber-sumber pembelajaran agar terjadi proses belajar. Ciri utama dari pembelajaran yakni adanya proses interaksi, seperti interaksi antara guru dengan para siswa, ataupun bersama berbagai sumber belajar lain yang ada di lingkungan sekitar seperti buku dan lain-lain. Pembelajaran juga sebagai sebuah proses untuk menciptakan keadaan yang kondusif untuk mencapai tujuan belajar.⁸

Guru dan siswa merupakan unsur penting yang saling memengaruhi dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran bergantung pada interaksi yang efektif antara keduanya. Selain itu, pembelajaran juga melibatkan pengaturan kegiatan dan kepemimpinan, termasuk pembagian peran serta tanggung jawab yang harus dijalankan secara bersama oleh guru dan peserta didik.⁹

⁸Windy Divaci Anastasya, Wedra Aprison, Arman Husni, dan Zulfani Sesmiarni, "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di Ma'had Shahibul Qur'an Surau Kamba Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 6, 2022, h. 100.

⁹Ade Abdul Muqit, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon)," *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, Vol. 1, No. 02, 2021, h. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar Al-Qur'an merupakan upaya yang dilaksanakan oleh seorang guru ataupun bagi tenaga pendidik dalam menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari dan medalami Al-Qur'an, melalui kegiatan membaca, menulis, serta memahami hukum tajwid di setiap ayat Al-Qur'an. Upaya tersebut diharapkan bisa menimbulkan bentuk perubahan perilaku bagi peserta didik, misalnya meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an sebagai hasil dari proses kegiatan belajar yang telah dilaksanakan..

b. Dasar Pembelajaran Al-Qur'an

Menyadari bahwa Al-Qur'an sangat penting dalam kehidupan, maka Al-Qur'an sangat perlu untuk dibaca sekaligus dipelajari termasuk didalam lingkungan keluarga. Tugas ini menjadi tanggung jawab setiap orang tua, yang dapat dikelompokkan kedalam dua kategori. Yang pertama adalah tanggung jawab kodrat, yaitu kewajiban yang timbul karena mereka melahirkan anak yang lahir dalam kondisi serba bergantung dan membutuhkan perhatian dalam segala aspek kehidupan. Kemudian yang kedua, tanggung jawab keagamaan adalah tanggung jawab untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya.¹⁰

¹⁰Fathor Rosi, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 5, 2021, h. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an sudah menuliskan anjuran bagi umat Islam untuk mempelajari dan memahami isi kandungannya, terutama dengan kemampuan membacanya secara baik dan benar. Hal ini dapat dilihat pada surah Al-Ankabut ayat 45:

أَتُلُّ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابٍ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ

Artinya: "Bacalah kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat..." (Q.S. Al- Ankabut).¹¹

Perintah untuk membaca juga dijelaskan bahwa wahyu pertama kali yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. di Gua Hira adalah surat Al-'Alaq di mana di dalamnya berisi perintah membaca atau mencari ilmu. Allah Swt. berfirman di dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ حَلَقَ الْإِنْسَنَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَقْرَأْ وَرَبِّكَ

الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنِ ٤ عَلِمَ الْإِنْسَنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama tuhan Mu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-'Alaq).¹²

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dipahami bahwa belajar merupakan kewajiban bagi setiap manusia. Salah satu materi pembelajaran yang penting adalah kemampuan membaca, khususnya membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an menjadi sumber utama dalam

¹¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), h. 396.

¹²*Ibid.*, h. 597.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami berbagai persoalan yang dihadapi manusia serta menjadi landasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan lainnya.

c. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan memiliki peranan yang vital dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan keberhasilan dalam suatu pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana pencapaian dari tujuan tersebut. Abdurrahman An-Nahlawi menyebutkan bahwa tujuan jangka pendek dalam mempelajari Al-Qur'an adalah agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, serta memahami dan mampu mengamalkan kandungan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Sementara tujuan pembelajaran Al-Qur'an menurut Mahmudah adalah :

- 1) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tepat, meliputi ketepatan harakat, tanda berhenti (sakta), pengucapan huruf sesuai makhraj, serta pemahaman makna ayat-ayat yang dibaca.
- 2) Siswa mengerti makna Al-Qur'an dan dapat memberikan kesan di dalam jiwanya
- 3) Siswa mampu menimbulkan rasa haru, khusuk, ketenangan jiwa dan rasa takut kepada Allah.

¹³Abdurrahman An Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 184.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Membiasakan siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis seperti *waqaf, mad* dan *idghom*.¹⁴

Mahmud Yunus dalam Muqit dan Maskur mengemukakan ada tiga tujuan pembelajaran Al-Qur'an, yaitu :

- 1) Agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan *fasih* dan benar menurut *tajwid*.
- 2) Agar siswa dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dalam hidupnya
- 3) Memperbanyak kata kata dan kalimat indah yang terkandung dalam Al-Qur'an.¹⁵

d. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Terdapat beragam metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga kegiatan tadabbur untuk memahami isi Al-Qur'an. Beberapa metode yang umum di Indonesia digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

- 1) Metode Iqra'

Metode ini merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berfokus langsung pada latihan membaca. Pembelajaran disusun secara sistematis, dimulai dari tingkat dasar,

¹⁴Mila Mahmudah, "Pendampingan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di TPQ Iqro' Musholla Waqaf Al-Hasan Margorejo Surabaya," *Tarunaserve: Journal of Community Service*, Vol. 1, No. 1, 2025.

¹⁵Ade Abdul Muqit dan Abu Maskur, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di PAUD Ad-Din Cirebon)," *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, Vol 1 No. 2, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu pengenalan huruf hijaiyah dan harakat. Buku panduan Iqra' memuat enam jilid. Penyusunan tersebut dilakukan secara bertahap, mulai dari tingkat sederhana hingga tingkat lanjut. Beberapa prinsip dasar metode Iqra' dibagi menjadi kedalam lima tingkatan yaitu:

- a) Mengenalkan atau menguasai bunyi huruf.
- b) Mengajarkan materi dari yang sederhana hingga yang lebih kompleks.
- c) Melakukan pengenalan melalui berbagai latihan praktik.
- d) Memberikan pengajaran dengan tujuan agar siswa bisa membaca dan memahami Al-Qur'an sesuai kaidah yang berlaku.
- e) Guru harus mempertimbangkan kesiapan, tingkat kematangan, serta karakteristik masing-masing peserta didik¹⁶

Perencanaan dalam pengenalan huruf hijaiyah melalui metode Iqra' dapat dipahami sebagai proses berpikir guru dalam rangka menemukan cara untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah. Pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah dengan metode Iqra' harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku Iqra', terutama mengacu pada panduan mengajar yang terdapat di awal setiap jilid. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

¹⁶Dony Purnama, "Implementasi Metode Pembelajaran Al-Quran Bagi Santri Usia Tamayiz di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor," Jurnal Stai Alhidayah Bogor 2019, h.183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Guru memberikan pembelajaran Iqra' secara langsung.
- b) Guru mengajarkan Iqra' secara individual, satu per satu siswa.
- c) Guru mencontohkan bacaan yang terdapat pada awal halaman atau pokok materi.
- d) Guru membetulkan bacaan siswa yang keliru.
- e) Guru mendengarkan dan menyimak bacaan siswa.
- f) Pelaksanaan metode Iqra' dilakukan dengan pendekatan komunikatif.
- g) Guru mengajarkan Iqra' tanpa memisahkan pengenalan huruf hijaiyah kepada anak.
- h) Guru mengajarkan Iqra' tanpa menggunakan irama tartil.
- i) Guru melaksanakan pengajaran Iqra' setiap hari.
- j) Guru mengajarkan Iqra' dengan tajwid sederhana, yaitu mencontohkan cara membaca yang baik dan benar.¹⁷

Evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah penting untuk menilai sejauh mana efektivitas metode yang diterapkan serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya. Evaluasi terhadap penerapan metode Iqra' dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Guru melakukan evaluasi terhadap penerapan metode Iqra' setiap minggu sekali dan pada akhir semester.
- b) Guru menindaklanjuti hasil evaluasi dari metode Iqra' .

¹⁷Anggun Nirmala Sari, Djuaini, dan Muammar Qadafi, "Implementasi Metode Iqro' dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Siswa RA Perwanida II Mataram," *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kepala sekolah dan orang tua tidak dilibatkan secara langsung dalam evaluasi metode Iqra', namun tetap memiliki peran dalam pelaksanaan evaluasi tersebut.¹⁸

2) Metode Tajwid

Secara bahasa, tajwid berarti memperindah sesuatu.

Sedangkan secara istilah, tajwid merupakan ilmu yang mempelajari kaidah dan cara membaca Al-Qur'an dengan baik. Tujuan dari ilmu tajwid adalah untuk menjaga bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan, serta melindungi lisan dari kekeliruan dalam membaca. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surah Al-Muzammil ayat 4 yang artinya, "Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil," yang menegaskan perintah untuk membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan keindahan pengucapan dan kaidah tajwid.¹⁹

3) Metode *Ummi*

Metode *Ummi* adalah salah satu pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan praktik bacaan tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Tujuan utama metode ini adalah untuk memenuhi kebutuhan sekolah atau lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan sistem pembelajaran Al-Qur'an secara terstruktur, sehingga setiap siswa yang menempuh pendidikan

¹⁸*Ibid.*, h. 21.

¹⁹Ridhatullah Assya'bani, Anita Sari, Elfa Hafizah, Faizatul Hasanah, dan Marniyah, "Pembelajaran Tajwid dan Tahsin Al-Qur'an dengan Metode Qira'Ati di Rumah Belajar Mahasiswa KKN Desa Hambuku Hulu," *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2021, h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijamin mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil saat menyelesaikan sekolah.²⁰

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi mengikuti tahapan yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation. Tahapan tersebut meliputi pengelolaan kelompok belajar berdasarkan jilid Ummi yang sedang dipelajari, pemanfaatan media pembelajaran atau alat peraga untuk mempermudah proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an, serta pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran tahsin Ummi, yaitu: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, latihan atau pengembangan keterampilan, evaluasi, dan penutup.²¹

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi diterapkan melalui tiga pendekatan berbasis bahasa ibu, yaitu:

- a) *Direct Methode* (metode langsung) yaitu metode pembelajaran yang menekankan praktik langsung tanpa mengeja atau menguraikan secara rinci, serta minim penjelasan verbal. Pembelajaran dilakukan dengan belajar sambil mempraktekkan secara langsung. Metode ini pernah diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dalam proses pengajaran tata cara ibadah, termasuk dalam mendidik anak-anak mereka secara langsung.

²⁰Junaidin Nobisa & Usman, "Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 4, No. 1, 2021, h. 49.

²¹Zulkarnain, "Pembelajaran Alquran Melalui Metode Ummi," *Inteligensia: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 9, No. 2, 2021, h. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b) *Repeation* (diulang-ulang) yaitu metode pembelajaran yang menekankan pengulangan bacaan Al-Qur'an sehingga keindahan, kekuatan, dan kefasihan bacaan semakin terlihat. Kelebihan metode ini terletak pada kemudahan peserta didik dalam menguasai ayat atau surat melalui pengulangan secara terus-menerus. Prinsip ini serupa dengan cara seorang ibu mengajarkan bahasa kepada anaknya, di mana pengulangan kata atau kalimat dalam berbagai kondisi dan situasi guna membantu anak memahami, menghafal, dan menguasai bahasa dengan lebih baik.
- c) *Affection* (kasih sayang tulus) yakni penerapan cinta, kasih sayang, dan kesabaran secara konsisten, sebagaimana seorang ibu dalam mendidik anaknya, merupakan kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Demikian pula, guru yang mengajar Al-Qur'an akan lebih efektif dan berhasil apabila meneladani pendekatan tersebut, sehingga mampu menyentuh hati dan membangun kedekatan emosional dengan peserta didik.²²

e. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an

Beberapa langkah atau strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

²²Junaidin Nobisa dan Usman, *Op.Cit.*, h. 50-51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 1) Memaksimalkan pembelajaran Al-Quran di dalam kelas, yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru Al-Qur'an, baik guru tadarus maupun guru tahfiz, sesuai dengan jadwal pelajaran masing-masing. Setiap kelas didampingi oleh dua orang guru Al-Qur'an yang membimbing siswa secara langsung selama jam pelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan kontrol terhadap bacaan dan hafalan siswa yaitu setiap siswa diberikan kartu untuk menandai batas bacaan dan hafalan mereka. Kartu ini berfungsi sebagai alat pengawasan terhadap perkembangan kemampuan membaca dan menghafal siswa. Orang tua juga dilibatkan dengan mendengarkan dan memantau hafalan anak di rumah, sementara perbaikan bacaan dilakukan oleh guru Al-Qur'an di sekolah.
- 3) Membentuk "klinik" bacaan dan hafalan al-Qur'an, yang tim pelaksanaannya terdiri dari guru-guru mata pelajaran Al-Qur'an, baik guru tadarus maupun guru tahfiz. Siswa yang belum mencapai target hafalan atau belum lancar membaca Al-Qur'an dikumpulkan di ruang mushalla sekolah untuk dibimbing secara intensif oleh para ustaz dan ustazah pengampu mata pelajaran tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 08.00–09.00 pagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Membaca Al-Qur'an dan mengulang hafalan dilakukan sebelum memulai pelajaran lain, setiap pagi pada jam pertama. Kegiatan ini melibatkan seluruh guru yang mengajar di kelas, termasuk wali kelas dan guru mata pelajaran. Guru bertugas menyimak bacaan Al-Qur'an serta mendengarkan hafalan siswa setiap hari, dengan durasi sekitar 10–15 menit setiap pagi.²³

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an

Menurut Ahmad Lahmi, Aguswan Rasyid dan Jummadillah faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an yaitu:

- 1) Faktor pendukung antara lain tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta dukungan dari sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- 2) Faktor penghambatnya yakni meliputi rendahnya semangat belajar peserta didik, pengaruh lingkungan keluarga dan pergaulan, serta kondisi sosial ekonomi keluarga peserta didik.²⁴

2. Buta Aksara**a. Pengertian Buta Aksara**

Buta aksara, yang juga dikenal sebagai buta huruf, merupakan masalah yang telah menjadi perhatian dunia. Fenomena buta aksara

²³Raja Muhammad Kadri, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Menghafal Al-Quran di SD Sabbihisma Padang Sumatra Barat," *Journal of Quran And Tafseer Studies*, Vol. 1, No. 2, 2022, h. 137- 138.

²⁴Ahmad Lahmi, Aguswan Rasyid dan Jummadillah, "Analisis Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia," *Dayah: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, 213-229, 2020, h. 226.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk dalam ranah pendidikan nonformal. Secara umum, buta aksara didefinisikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk menulis, membaca, atau menghitung menggunakan simbol atau bentuk tulisan apapun.²⁵

Buta aksara Al-Qur'an adalah kondisi di mana seseorang tidak mampu membaca maupun menulis huruf-huruf yang membentuk ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini dikhawatirkan dapat menghambat pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam setiap ayat, padahal pemahaman tersebut sangat penting sebagai pedoman hidup bagi umat Islam.²⁶

b. Penyebab Buta Aksara Al-Qur'an

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan munculnya buta aksara dalam membaca Al-Qur'an di Indonesia. Faktor tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu faktor dari internal dan faktor yang berasal dari eksternal.

- 1) Faktor internalnya meliputi rendahnya minat belajar peserta didik terhadap baca-tulis Al-Qur'an. Faktor kurangnya motivasi intrinsik siswa untuk mempelajari Al-Qur'an juga menjadi faktor internalnya termasuk perbedaan tingkat kecerdasan peserta didik, serta kondisi kelelahan yang memengaruhi proses belajar.

²⁵Silviana Syavitri dan Agus Satmoko Adi, "Mengambil Hikmah dari Buku, *7 Habbits of Highly Effective People*" Karya Stephen R. Covey," *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 05, No. 02, 2017, h. 6.

²⁶Anas Aulia Toha, Amirul Azis, Qomarul Huda Rao, dan Abdurrahman, *Op.Cit.*, h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor eksternalnya dapat disebabkan oleh lingkungan baik yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Lingkungan keluarga mencakup rendahnya pengetahuan agama orang tua, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan Al-Qur'an anak, kondisi rumah yang tidak harmonis, serta keterbatasan ekonomi keluarga. Lingkungan sekolah mencakup keterbatasan kompetensi pendidik Al-Qur'an dan alokasi waktu belajar bacatulis Al-Qur'an yang minim. Sementara itu, lingkungan masyarakat dipengaruhi oleh dampak negatif globalisasi, kurangnya perhatian dari pemerintah, terbatasnya sarana dan prasarana, serta lokasi tempat tinggal yang jauh dan terpencil.²⁷

B. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Retno Wulandari, (2020) dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Sabtu Pon Desa Gerdu, kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen Tahun 2020", Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.²⁸ Penelitian ini sama-sama berfokus untuk mempelajari Al- Qur'an, walaupun demikian ada perbedaan dalam penelitian ini seperti penelitian ini berfokus dalam

²⁷Dewi Sartina, Amir Rusdi, Nurlaila, "Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia," *Muaddib: Islamic Education Journal*, Vol. 3, No. 2, 2020, h. 102.

²⁸Retno Wulandari, "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Sabtu Pon Desa Gerdu, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen Tahun 2020," *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020, h. 24-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis kemampuan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an sementara penelitian yang penelitian lakukan berfokus untuk memberantas buta aksara di sekolah.

2. Skripsi Eqy Zuhri, (2023) melakukan penelitian dengan judul "Pelaksanaan Maghrib Mengaji dalam Mengatasi Buta Aksara Al-Qur'an di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi", Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.²⁹ Penelitian ini sama-sama berfokus untuk mengatasi buta aksara, walaupun demikian terlihat jelas perbedaan penelitian dengan yang penulis lakukan adalah penelitian ini dilaksanakan untuk seluruh masyarakat yang mempunyai keinginan belajar Al-Qur'an yang tinggi sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah proses belajar yang dilakukan siswa SMP di sekolah.
3. Sholihin Kelurahan Parangjoho Eromoko Wonogiri, Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang berjudul penelitian tentang "Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Pada Remaja Masjid Ash Sholihin Kelurahan Parangjohoo Eromoko Wonogiri Tahun 2020". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.³⁰ Penelitian ini sama-sama berfokus tentang pembelajaran Al-Qur'an, adapun perbedaan penelitian dengan yang penulis lakukan yakni berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an

²⁹Eqy Zuhri, "Pelaksanaan Maghrib Mengaji dalam Mengatasi Buta Aksara Al-Qur'an di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

³⁰Sulistyorini, "Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Pada Remaja Masjid Ash Sholihin Kelurahan Parangjohoo Eromoko Wonogiri Tahun 2020," *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

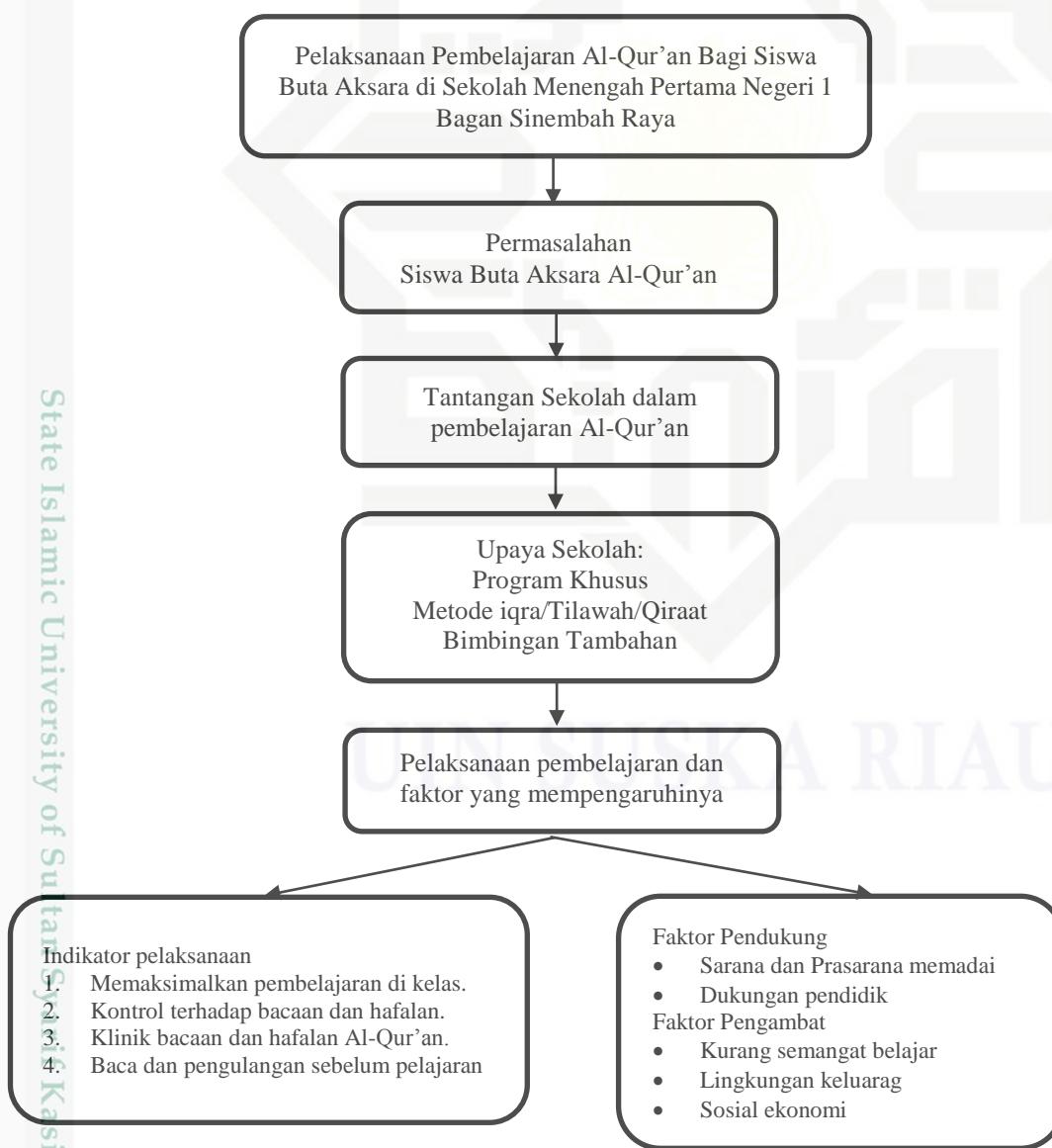
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh remaja yang dilakukan 3 kali seminggu, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pembelajaran Al- Qur'an yang dilakukan oleh sisa-siswi SMP yang dilakukan sekali seminggu.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian kerangka teoritis yang dipaparkan sebelumnya, maka secara skematis, kerangka berpikir penelitian ini tergambar dalam visualiasi alur kerangka sebagai berikut:

**Gambar II.1
Kerangka Berpikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah metode kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus kepada pemahaman yang secara mendalam terhadap suatu permasalahan yang terjadi dalam kondisi alamiah, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada pengumpulan data nonnumerik, seperti narasi, pengalaman, peristiwa, serta fenomena sosial yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Melalui metode ini, peneliti berupaya menghimpun berbagai isu, informasi, dan data yang relevan secara komprehensif untuk selanjutnya diuraikan dan dianalisis guna memperoleh pemahaman yang utuh. Dengan demikian, metode penelitian kualitatif dipergunakan dalam memberikan penjelasan dan penggambaran peristiwa atau masalah yang terjadi pada objek penelitian berdasarkan data dan fakta yang ada, sehingga mampu memberikan representasi yang akurat sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.³¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk narasi, kata-kata, atau gambar. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan secara sistematis agar informasi yang disajikan bisa dipahami

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara mudah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.³² Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada pengkajian terhadap individu, organisasi, program kegiatan, maupun fenomena lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan guna menghasilkan pemahaman atau kerangka penjelasan yang dapat menggambarkan suatu permasalahan yang terjadi. Proses penelitian tersebut dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2025. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bagan Sinembah Raya yang beralamat di Kecamatan Bagan Sinembah Raya, Kabupaten Rokan Hilir. Penentuan lokasi penelitian ini didasarkan pada relevansinya dengan permasalahan yang dikaji serta ketersediaan data yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan pihak-pihak yang dianggap memiliki informasi dan pengetahuan yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pemahaman informan terhadap permasalahan yang diteliti. Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

³²*Ibid.*, h. 16.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui sejumlah teknik yang bertujuan untuk memperoleh data secara komprehensif sesuai dengan fokus penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian sesuai dengan fokus kajian. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai berbagai gejala yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, khususnya untuk mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi siswa yang mengalami buta aksara di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas dari pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali data secara lebih mendalam mengenai situasi dan fenomena yang tidak sepenuhnya terungkap melalui observasi. Dengan demikian, hasil wawancara membantu peneliti memahami permasalahan penelitian secara lebih komprehensif dan mendalam.³³ Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang kumpulkan melalui catatan tentang peristiwa atau fenomena yang telah terjadi. Dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya yang memiliki nilai historis. Dokumentasi dalam bentuk gambar meliputi foto, rekaman visual, sketsa, dan sejenisnya. Sementara itu, dokumentasi berupa karya historis dapat berupa karya seni seperti patung, film, dan karya lainnya. Adapun dokumentasi dalam bentuk tulisan antara

³³*Ibid.*, h. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain meliputi catatan harian, laporan kegiatan, riwayat kehidupan, biografi, serta berbagai peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan objek penelitian.³⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian melalui pendokumentasian kegiatan penelitian, khususnya dalam bentuk foto-foto yang merekam proses dan aktivitas selama penelitian berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga seluruh data terkumpul dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Peneliti dituntut untuk mampu menganalisis setiap informasi yang diperoleh dari narasumber secara langsung, khususnya pada saat proses wawancara berlangsung. Apabila hasil analisis sementara terhadap jawaban narasumber dirasa belum memadai, peneliti dapat melanjutkan penggalian data melalui pertanyaan lanjutan hingga diperoleh informasi yang dianggap cukup dan mendalam. Proses tersebut berakhir ketika data yang diperoleh telah dianggap valid dan dapat dipercaya. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara berkesinambungan hingga mencapai tingkat kejemuhan data.³⁵ Komponen-komponen yang digambarkan dalam model tersebut meliputi sebagai berikut:

³⁴*Ibid.*, h. 85.

³⁵*Ibid.*, h. 133

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data *Collection*

Pada penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, baik digunakan secara sendiri-sendiri maupun secara bersamaan melalui teknik triangulasi. Pengumpulan data dilakukan secara berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu hingga data yang diperoleh dianggap memadai. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan pengamatan awal terhadap kondisi sosial dan objek penelitian untuk memperoleh gambaran umum. Seluruh informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan dan interaksi dicatat secara sistematis sehingga menghasilkan data yang kaya dan bervariasi sebagai bahan analisis.

2. Data *Reduction*

Reduksi data dapat dipahami sebagai proses peringkasan data, yaitu kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang dianggap penting dan relevan dengan tujuan penelitian. Proses ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti serta memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan dan penelusuran data pada tahap selanjutnya. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara pemberian kode pada aspek-aspek tertentu, baik secara manual maupun dengan bantuan perangkat komputer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Data *Display*

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, diagram, atau bentuk visual lainnya, meskipun umumnya disajikan dalam bentuk uraian naratif. Data yang telah diperoleh selanjutnya disusun secara sistematis dan saling berkaitan agar lebih mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya berbentuk teks naratif yang menggambarkan suatu peristiwa atau permasalahan. Melalui penyajian data yang terstruktur, peneliti dapat memahami fenomena yang terjadi secara lebih jelas dan menggunakannya sebagai dasar dalam merencanakan langkah penelitian selanjutnya.³⁶

4. Data *Verification*

Setelah data tersaji, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak diperkuat oleh bukti yang sah pada analisis berikutnya. Apabila kesimpulan awal didukung oleh data yang akurat dan konsisten, peneliti dapat melanjutkan pengumpulan informasi tambahan untuk memperkokoh temuan penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah, berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan sebelumnya.

³⁶*Ibid.*, h. 125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷*Ibid.*, h. 189.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bagan Sinembah Raya dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara telah rutin dilakukan di sekolah tersebut yang mana ditemukan bahwa sekolah memiliki target agar siswa yang buta aksara bisa membaca Al-Qur'an. Pelaksanaannya dilakukan dengan metode Iqra', sedangkan bagi siswa yang sudah memiliki dasar membaca, difokuskan pada tajwid dan latihan membaca ayat-ayat pendek. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari Jumat pagi sebelum pelajaran dimulai yang ditangani oleh guru PAI.
2. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya adanya konsistensi sekolah yang menjadwalkan siswa yang buta aksara untuk belajar membaca Al-Qur'an. Faktor penghambatnya yaitu keterbatasan fasilitas belajar, seperti belum tersedianya ruang khusus dan alat bantu pembelajaran seperti audio-visual, termasuk latar belakang siswa yang beragam, dari yang sudah pernah mengaji hingga yang sama sekali belum bisa membaca Al-Qur'an, menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah

Diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih maksimal terhadap program pembelajaran Al-Qur'an, seperti menyediakan ruang khusus belajar yang nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti speaker, LCD, dan media visual pembelajaran.

2. Bagi Guru

Diharapkan agar dapat lebih kreatif dan adaptif dalam memilih metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta mampu membangun pendekatan yang bersifat personal agar siswa merasa nyaman dan lebih mudah memahami materi.

3. Bagi Siswa

Diharapkan adanya kesadaran dan kemauan yang tinggi untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih aktif dalam proses pembelajaran, tidak malu bertanya, dan bersungguh-sungguh mengikuti setiap sesi pembelajaran.

4. Bagi Orang tua

Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada anak-anak untuk giat membaca Al-Qur'an, serta meluangkan waktu untuk membimbing atau sekadar menemani saat anak belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro, 2010.
- Ade Abdul Muqit, “Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di PAUD Ad-Din Cirebon),” *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, Vol. 1, No. 02, 2021
- Ahmad Lahmi, Aguswan Rasyid dan Jummadiyah, “Analisis Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Alquran dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia,” *Dayah: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, 213-229, 2020
- Anus Aulia Toha, Amirul Azis, Qomarul Huda Rao, dan Abdurrahman, “Peran Penyuluhan Agama dalam Mengatasi Buta Aksara Al-Qur'an Bagi Remaja,” *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 4 No. 1, 2024
- Anggun Nirmala Sari, Djuaini, dan Muammar Qadafi, “Implementasi Metode Iqro' dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa RA Perwanida II Mataram,” *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 02, No. 02, 2020
- Badruzzaman, M. Yunus dan Eni Zulaeha, *Strategi Pengentasan Buta Huruf Alquran di Kalangan Pelajar (Dari Regulasi, Menuju Aksi)*, (Cirebon: LP2I IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2019)
- Dewi Ratnawati, Ahmad Zainal Abidin, dan Eko Zulfikar, “Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di Era Industri dalam Konteks Indonesia,” *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2020.
- Dewi Sartina, Amir Rusdi, Nurlaila, Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia, *Muaddib : Islamic Education Journal*, Vol. 3, No. 2, 2020
- Dony Purnama, “Implementasi Metode Pembelajaran Al-Quran Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor,” *Jurnal STAI Alhidayah Bogor* 2019
- Eqy Zuhri, “Pelaksanaan Magrib Mengaji dalam Mengatasi Buta Aksara Al-Quran di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi,” *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faisal Faliyandra, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Auladuna*, Vol. 1, No. 2 2020¹

Fathor Rosi, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 5, 2021

Gusmirawati, "Pendampingan Membaca Al-Quran dengan Metode Iqro Kepada Siswa dalam Mengatasi Buta Aksara di SDN 26 Kuamang," *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 1, No. 6, 2023¹

Imam At-Tirmizi dalam Kitabnya, *Al-Jamil; Fada'il Al-Qur'an an Rasulillah Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2017)

Junaidin Nobisa & Usman, "Pengunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 4, No. 1, 2021.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)

Koko Adya Winata, "Implementasi Kompetensi Guru PAI yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik terhadap Bacatulis Al-Qur'an (Studi Penelitian di SMP Negeri 16 Kota Bandung)", *Journal of Education and Teaching*, Vol. 2, No. 2, 2022

Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

Meliyana Febriyanti, Hindun, dan Rina Juliana, "Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Islamic Education Studies; an Indonesian Journal*, Vol.5, No.1, 2022

Mila Mahmudah, "Pendampingan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di TPQ Iqro' Musholla Waqaf Al-Hasan Margorejo Surabaya," *Tarunaserve: Journal of Community Service*, Vol. 01 No. 01, 2025

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

Nurul Hidayati, "Teori Pembelajaran Al-Qur'an," *Al-Furqon*, Vol. 4, No. 1, 2021.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

Raja Muhammad Kadri, Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Menghafal Al-Quran di SD Sabbihisma Padang Sumatra Barat, *Journal of Quran And Tafseer Studies*, Vol 1, No 2, 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Retno Wulandari, “Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Sabtu Pon Desa Gerdu, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen Tahun 2020,” *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020

Ridhatullah Assya'bani, Anita Sari, Elfa Hafizah, Faizatul Hasanah, dan Marniyah, “Pembelajaran Tajwid dan Tahsin Al-Qur'an dengan Metode Qira'Ati di Rumah Belajar Mahasiswa KKN Desa Hambuku Hulu,” *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2021.

Sadiyah, “Implementasi Model Pembelajaran dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Madiun,” *Prosa PAI (Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam)*, Vol. 1, No. 1, 2018

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

Sigit Purwaka dan Sukiman, “Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khiraat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' c)”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIV, No. 2, 2017.

Silviana Syavitri dan Agus Satmoko Adi, “Mengambil Hikmah dari Buku, *7 Habbits of Highly Effective People* Karya Stephen R. Covey,” *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 05, No. 02, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Sulistyorini, “Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Pada Remaja Masjid Ash Sholihin Kelurahan Parangjohoo Eromoko Wonogiri Tahun 2020,” *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020.

Syaful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

Windy Divaci Anastasya, Wedra Aprison, Arman Husni, dan Zulfani Sesmiarni, “Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di Ma'had Shahibul Qur'an Surau Kamba Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam,” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 6, 2022.

Yandianto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Bandung: M2S, 2001).

Zulkarnain, “Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Ummi,” *Inteligensia: Jurnal Stuydy Keislaman*, Vol. 9, No. 2, 2021.



© **Lampiran 1**

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Narasumber

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Nama | : |
| 2. Jabatan | : |
| 3. Lama Mengajar | : |
| 4. Latar Belakang Pendidikan | : |

B. Pertanyaan Wawancara

1. Guru Memiliki Target Kemampuan Siswa

- Bagaimana cara memaksimalkan pembelajaran Al-Qur'an di dalam kelas?
- Apa saja langkah yang dilakukan untuk mengontrol bacaan dan hafalan siswa?
- Apakah di sekolah terdapat "klinik" kelompok bacaan dan hafalan Al-Qur'an? Jika ada, bagaimana sistem pelaksanaannya?
- Apakah siswa diwajibkan membaca Al-Qur'an dan mengulang hafalan sebelum memulai pelajaran lain? Bagaimana penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar?

2. Metode yang Digunakan dalam Pembelajaran

- Apakah ada penggunaan metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an? Bagaimana penerapan metode ini Iqra' di kelas?
- Bagaimana pelaksaaan metode tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an?
- Apa tantangan dalam mengajarkan tajwid kepada siswa?
- Apakah ada penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an? Bagaimana efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan siswa?

3. Memiliki Jadwal Pembelajaran

- Apakah sekolah memiliki jadwal pembelajaran khusus untuk bacaan Al-Qur'an? Jika ada, bagaimana pembagian waktunya?
- Bagaimana efektifitas dari jadwal tersebut dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa?

4. Memiliki Media Pembelajaran

- Media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam mengajar Al-Qur'an terutama bagi siswa buta aksara?
- Bagaimana efektivitas media pembelajaran tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa?
- Apakah sekolah menyediakan fasilitas pendukung seperti audio, video, atau aplikasi untuk membantu pembelajaran Al-Qur'an?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tingkat Kompetensi Guru yang Baik

- a. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan atau sertifikasi khusus dalam bidang pengajaran Al-Qur'an?
- b. Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam mengajar Al-Qur'an, dan bagaimana cara mengatasinya?

6. Faktor Pendukung dan Penghambat

- a. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan belajar Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya
- b. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan belajar Al-Qur'an bagi siswa buta aksara di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya

© **Lampiran 2**

Transkrip Hasil Wawancara

Identitas

Narasumber

Nama	: Bapak Rahmat, S.Pd.
Jabatan	: Guru PAI
Latar Belakang Pendidikan	: Pendidikan Agama Islam
Waktu Wawancara	: 10 Maret 2025
Tempat	: Ruang Guru SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya

Peneliti : Bapak/Ibu, gimana sih cara Bapak/Ibu memaksimalkan pembelajaran Al-Qur'an di kelas?

Guru PAI : Ya biasanya kami mulai dengan pembiasaan dulu. Jadi tiap hari Jumat pagi, sebelum pelajaran mulai, anak-anak diwajibkan baca Al-Qur'an. Kami bagi kelompok juga, supaya lebih mudah dibimbing sesuai kemampuan. Anak-anak yang belum bisa baca sama sekali, kami kasih perhatian khusus.

Peneliti : Terus, bagaimana cara Bapak/Ibu mengontrol bacaan dan hafalan mereka?

Guru PAI : Biasanya kami dengarkan satu-satu atau kadang secara kelompok kecil. Kalau hafalan, kami minta mereka ngulang bareng-bareng, terus kami cek satu-satu. Ada juga catatan khusus buat monitor perkembangan mereka, jadi kami tahu siapa yang udah lancar, siapa yang masih perlu dibimbing.

Peneliti : Apakah di sekolah ini ada kelompok khusus buat belajar Al-Qur'an?

Guru PAI : Iya ada. Kami biasa sebutnya kelompok binaan. Anak-anak yang belum bisa baca, kami masukkan ke kelompok itu. Mereka dibimbing lebih intensif. Sistemnya fleksibel aja, disesuaikan waktu yang ada dan kondisi kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peneliti** : Siswa diwajibkan baca atau hafalan dulu sebelum mulai pelajaran lain nggak?
- Guru PAI** : Wajib. Khusus hari Jumat, sebelum pelajaran dimulai, semua siswa harus ngaji dulu. Biar jadi kebiasaan juga buat mereka. Harapannya sih nanti jadi karakter yang terbawa sampai luar sekolah juga.
- Peneliti** : Metode apa yang Bapak/Ibu pakai dalam pembelajaran?
- Guru PAI** : Saya lebih sering pakai metode Iqra' buat yang belum bisa baca sama sekali. Untuk yang udah bisa, kita masuk ke tajwid dan latihan bacaan ayat-ayat pendek. Kadang juga pakai metode Ummi, tergantung situasi kelas dan kemampuan anak-anak, cuman tantangannya paling anak-anak itu kadang kurang fokus. Makhraj huruf juga mereka suka bingung. Tapi ya kita kasih contoh terus, pelan-pelan mereka paham. Yang penting sabar dan konsisten.
- Peneliti** : Sekolah punya jadwal khusus buat ngaji ini?
- Guru PAI** : Ada, tiap Jumat pagi. Itu udah jadi jadwal tetap. Kadang juga kita manfaatin waktu-waktu kosong atau jam keagamaan buat lanjutkan pembelajaran.
- Peneliti** : Media belajar apa yang biasa dipakai?
- Guru PAI** : Kita pakai buku Iqra', mushaf Al-Qur'an, papan tulis, dan audio buat yang visual-auditori. Tapi jujur aja, fasilitas kayak video atau aplikasi belum maksimal karena keterbatasan alat.
- Peneliti** : Menurut Bapak/Ibu, media itu efektif nggak?
- Guru PAI** : Lumayan efektif sih, terutama buat anak-anak yang lebih cepat tangkap lewat suara. Tapi ya gitu, masih banyak yang harus dibenahi dari segi alat bantu dan sarana.
- Peneliti** : Pernah ikut pelatihan khusus ngajar Al-Qur'an?
- Guru PAI** : Sebenarnya saya sudah punya basic takhsin sebelum mulai ngajar di sini. Jadi memang dasar membaca Al-Qur'an itu sudah ada dari dulu. Selain itu, di sekolah kita juga sering ikut pengajian dan kegiatan takhsin yang rutin diadakan, jadi bisa terus latihan dan belajar bareng-bareng. Memang belum pernah ikut pelatihan formal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada sertifikasinya, tapi kami selalu berusaha belajar sendiri dan dari kegiatan-kegiatan itu. Kalau ada kesempatan untuk ikut pelatihan lanjutan, tentu sangat senang karena itu bisa bantu kami supaya lebih pede dan lebih paham cara ngajarnya, apalagi buat anak-anak yang baru belajar baca Al-Qur'an. Jadi, intinya kami terus berusaha meningkatkan kemampuan walaupun jalannya lewat cara yang sederhana dulu.

Peneliti : Tantangan utama Bapak/Ibu dalam ngajar Al-Qur'an?

Guru PAI : Tantangan paling terasa itu ya kemampuan awal siswa yang masih rendah. Banyak yang masuk SMP belum bisa baca sama sekali. Belum lagi motivasi mereka kadang turun naik. Tapi kita tetap bimbing pelan-pelan, pendekatan personal juga penting.

Peneliti : Faktor pendukung pembelajaran ngaji di sini apa aja?

Guru PAI : Dukungan dari sekolah cukup besar. Teman-teman guru juga saling bantu. Jadwal rutin tiap Jumat itu sangat membantu untuk pembiasaan.

Peneliti : Kalau penghambatnya?

Guru PAI : Ya fasilitas yang belum lengkap, waktu terbatas, terus siswa juga datang dari latar belakang yang beda-beda. Ada yang udah ngaji dari kecil, ada yang baru mulai sama sekali. Itu jadi tantangan tersendiri.

Peneliti : Harapan Bapak/Ibu untuk program ini ke depan gimana?

Guru PAI : Harapannya sih semua siswa bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebelum lulus. Minimal bisa lancar baca dan hafal surat-surat pendek. Itu jadi bekal buat mereka, nggak cuma di sekolah tapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transkrip Hasil Wawancara – Informan: Kepala Sekolah**Identitas Narasumber**

Nama	: Ibu Elinawati, S.Pd., M.Pd.
Jabatan	: Kepala Sekolah
Pendidikan	: Administrasi Pendidikan
Waktu Wawancara	: 11 Maret 2025
Tempat	: Ruang Guru SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya

Peneliti : Bu, kenapa sih sekolah ini menerapkan program pembelajaran Al-Qur'an khusus untuk siswa?

Kepala Sekolah : Jadi begini ya, latar belakangnya itu karena banyak siswa kita yang masuk dari SD Negeri, dan kita temukan ternyata banyak yang belum bisa baca Al-Qur'an. Bahkan ada yang belum kenal huruf hijaiyah. Makanya kita inisiatif bikin program ini biar semua siswa bisa belajar baca Al-Qur'an dari dasar.

Peneliti : Kalau jadwal pelaksanaannya gimana ya, Bu?

Kepala Sekolah : Kita laksanakan tiap hari Jumat pagi, sebelum pelajaran dimulai. Itu udah jadi kegiatan rutin. Semua siswa wajib ikut, kecuali yang benar-benar ada halangan khusus. Kita manfaatkan waktu itu untuk pembinaan baca Al-Qur'an, sekaligus buat pembiasaan yang baik.

Peneliti : Sekolah ini kayaknya cukup serius ya dalam pembelajaran agama?

Kepala Sekolah : Betul. Kami nggak cuma fokus ke pelajaran umum aja. Kita juga ingin siswa punya bekal agama yang kuat, apalagi bisa baca Al-Qur'an itu kan dasar banget ya. Jadi sekolah sangat dukung kegiatan ini. Termasuk dalam hal jadwal, metode, sampai media belajar.

Peneliti : Terkait metode pengajaran, guru bebas pilih sendiri atau gimana?

Peneliti

: Apa sekolah menyediakan media atau fasilitas pendukung, Pak/Bu?

Kepala Sekolah : Sejauh ini kami sediakan buku Iqra', Al-Qur'an tajwid warna, dan beberapa speaker portabel buat putar audio bacaan. Tapi kami akui fasilitas kayak LCD, video pembelajaran, atau aplikasi digital masih terbatas.**Peneliti**

: Kalau dari sisi guru, mereka sudah dibekali pelatihan?

Kepala Sekolah : Kalau untuk guru agama atau PAI disini, memang sudah ada basic membaca Al-Qur'an, karena memang beliau mempunyai latar belakang pendidikan agama islam termasuk kemampuan membaca al-qur'an.**Peneliti**

: Tantangan apa yang Bapak/Ibu lihat selama program ini dijalankan?

Kepala Sekolah : Tantangan utamanya ya latar belakang siswa itu tadi. Karena dari SD nggak dapat pelajaran Al-Qur'an yang intens, jadinya di SMP harus mulai dari nol. Terus, kadang ada juga siswa yang kurang minat atau nggak fokus. Tapi ya kita tetap sabar, pelan-pelan dibimbing.**Peneliti**

: Kalau faktor pendukung dari sekolah sendiri apa aja, Pak/Bu?

Kepala Sekolah : Ya alhamdulillah dukungan dari guru-guru kuat, orang tua juga makin sadar pentingnya ngaji. Terus, program ini udah masuk agenda tetap, jadi semua pihak di sekolah ikut mendukung.**Peneliti:**

Faktor penghambatnya selain yang tadi apa lagi?

Kepala Sekolah:

Selain kemampuan awal siswa, fasilitas yang terbatas juga jadi kendala. Kita pengen banget punya ruang khusus belajar Al-Qur'an yang nyaman, ada audio-visualnya, tapi belum kesampaian. Terus, kadang ada juga siswa yang bener-bener



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti:

butuh perhatian khusus, tapi waktu guru terbatas.

Terakhir, apa harapan Bapak/Ibu ke depan dengan adanya program ini?

Kepala Sekolah: Harapannya tentu supaya semua siswa kita lulus dari sekolah ini minimal sudah bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Itu target sederhana tapi sangat penting. Kalau bisa, nanti dilanjut juga dengan hafalan surat-surat pendek dan pemahaman tajwid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Transkrip Hasil Wawancara – Informan: Waka Kurikulum**Identitas Narasumber**

Nama	: Ibu Rospiati, S.Pd., M.Pd
Jabatan	: Wakil Kepala Sekolah
Pendidikan	: Administrasi Pendidikan
Waktu Wawancara	: 11 Maret 2025
Tempat	: Ruang Guru SMP Negeri 1 Bagan Sinembah Raya

Peneliti

: Bu, bisa dijelaskan kenapa program pembelajaran Al-Qur'an ini jadi salah satu perhatian sekolah?

Waka Kurikulum

: Iya, jadi awalnya kita lihat banyak siswa yang datang dari SD Negeri, dan ternyata mereka masih belum bisa baca Al-Qur'an. Ada yang belum kenal huruf hijaiyah sama sekali. Nah, dari situ kita mulai susun program pembelajaran Al-Qur'an supaya semua siswa bisa punya kemampuan dasar ngaji sebelum lulus dari SMP.

Peneliti

: Kalau dari sisi kurikulum, program ini masuk ke mana ya, Bu?

Waka Kurikulum

: Ini masuk ke program penguatan karakter dan pendidikan keagamaan. Jadi memang kita sisipkan di luar jam pelajaran utama, lebih ke kegiatan pendukung. Tapi tetap kita pantau dan evaluasi perkembangannya. Kita jadwalkan tiap Jumat pagi sebelum pelajaran.

Peneliti

: Apakah metode dan media pengajaran ditentukan oleh kurikulum juga?

Waka Kurikulum

: Enggak juga sih, kita kasih kebebasan ke guru PAI untuk pilih metode yang paling cocok. Biasanya sih mereka pakai metode Iqra', kadang juga metode Ummi, tergantung kondisi siswa. Untuk media, kita bantu sediakan Iqra', mushaf Al-Qur'an, dan beberapa alat bantu audio.

: Dalam pelaksanaannya, seperti apa peran guru dan koordinasi dengan kurikulum?

Waka Kurikulum : Guru PAI berkoordinasi dengan kami soal jadwal dan pembagian kelompok anak-anak yang mesti diberikan pembeajaran. Kita minta mereka buat semacam evaluasi berkala. Kalau ada siswa yang belum berkembang, kita arahkan masuk kelompok khusus. Kita juga diskusikan bareng-bareng biar metode yang dipakai benar-benar efektif.

Peneliti : Efektivitas program ini menurut Ibu/Bapak bagaimana?

Waka Kurikulum : Kalau saya lihat sih lumayan efektif ya, apalagi buat siswa yang serius. Ada peningkatan dari segi kemampuan baca dan hafalan. Cuma memang nggak semua siswa bisa langsung cepat. Butuh proses dan kesabaran dari guru. Tapi ya sejauh ini perkembangannya positif.

Peneliti : Apa tantangan yang biasanya muncul dari sisi kurikulum?

Waka Kurikulum : Tantangan utama itu nyocokin waktu. Karena kita juga harus pastikan kegiatan ini nggak ganggu jam pelajaran inti. Terus, kemampuan siswa juga sangat beragam. Ada yang baru mulai dari nol, ada yang udah lancar. Jadi penyesuaian metode dan pembagian kelompok itu penting banget.

Peneliti : Dukungan apa saja yang sekolah berikan buat program ini?

Waka Kurikulum : Sekolah sangat mendukung, terutama kepala sekolah sendiri sangat mendorong program ini. Kita juga anggarkan dana untuk beli media belajar, meskipun masih sederhana. Guru-guru pun kita ajak untuk ikut pelatihan kalau ada kesempatan, supaya pengajaran Al-Qur'an bisa lebih maksimal.

Peneliti : Kalau kendala fasilitas gimana Bu/Pak?

Waka Kurikulum : Ya itu masih jadi PR sih. Kita belum punya ruang belajar khusus Al-Qur'an. Masih numpang di kelas reguler. Alat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

bantu seperti LCD atau speaker juga terbatas. Kalau bisa nanti ada tambahan fasilitas, mungkin bisa lebih maksimal lagi hasilnya.

Waka Kurikulum : Apa harapan dari Ibu/Bapak terhadap program ini ke depannya?

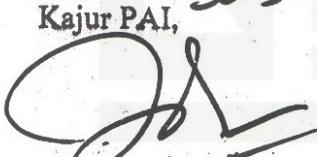
Waka Kurikulum : Harapannya semua siswa bisa punya kemampuan baca Al-Qur'an yang baik sebelum lulus. Jangan sampai ada yang buta huruf hijaiyah pas lulus SMP. Kalau bisa malah hafal beberapa surat pendek. Itu jadi bagian dari pendidikan karakter yang kita tanamkan sejak dini.



© Lampiran 3

Surat-Surat Penelitian

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL	Pengajuan Sinopsis
TANGGAL :	8 Maret 2024
ASAL :	Hafizh Maulana
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d
Dr. YULIYANTI, M.Aq Pekanbaru, 30-5-2024 Kajur PAI, 	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I 1
Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9635/2024

Pekanbaru, 04 Juni 2024

Sifat : Biasa

Lamp. :

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HAFIZH MAULANA

NIM : 12010116991

Jurusan :

Judul : PELAKSANAAN BELAJAR AL-QUR'AN BAGI SISWA BUTA
AKSARA DI SMP NEGRI 1 BAGAN SINEMBAH RAYA

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017199703 1 004



Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: **Hak Cipta Bilindung! Undang-Undang**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

BLANGKO TELAH MENGIKUTI UJIAN MUNAQSYAH
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU

NAMA : Hafizh Maulana
NIM : 12010116991
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

No	HARI/TGL. UJIAN	PESERTA UJIAN	KETERANGAN	TANDA TANGAN PENGUJI I	TANDA TANGAN PENGUJI II	TANDA TANGAN PENGUJI III	TANDA TANGAN PENGUJI IV
1	Kamis 2 - okt - 2025	Hensi lastauri 12010123Cgo	hadir		1		
2	Kamis 2 - okt - 2025	Hikmahatk Azmi 121101217C5	hadir		Y		
3	Kamis 2 - okt - 2025	Sisca eri yelydy 1201012407b	hadir				
4				Yuni fatim m.Si.	Hoppy Oemarison M.Pd.	Sofiqyanita Nafis, M.Si	Dra. Fitri Berehita M.Si
5							
6							
7							
8							
9							
10							

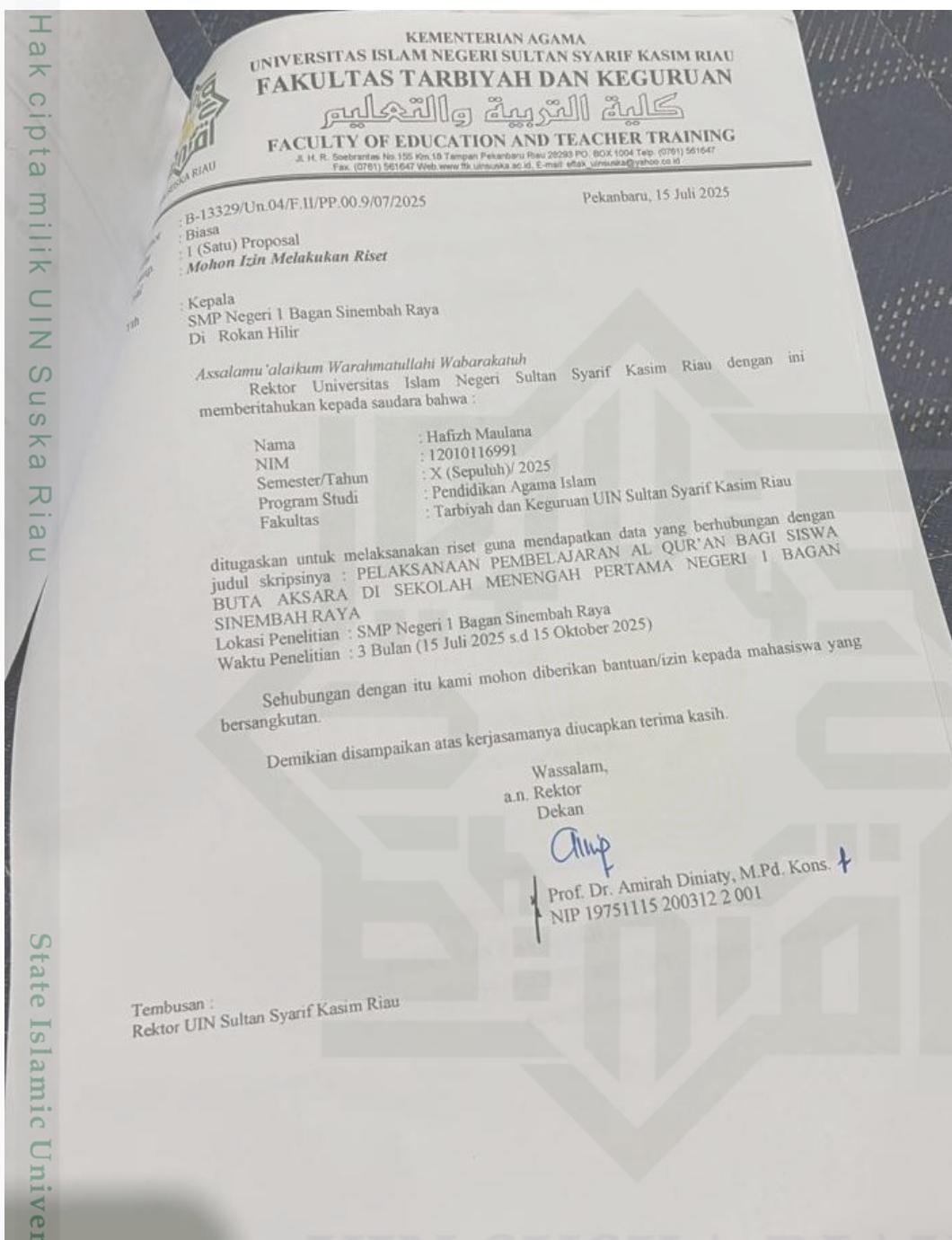
UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

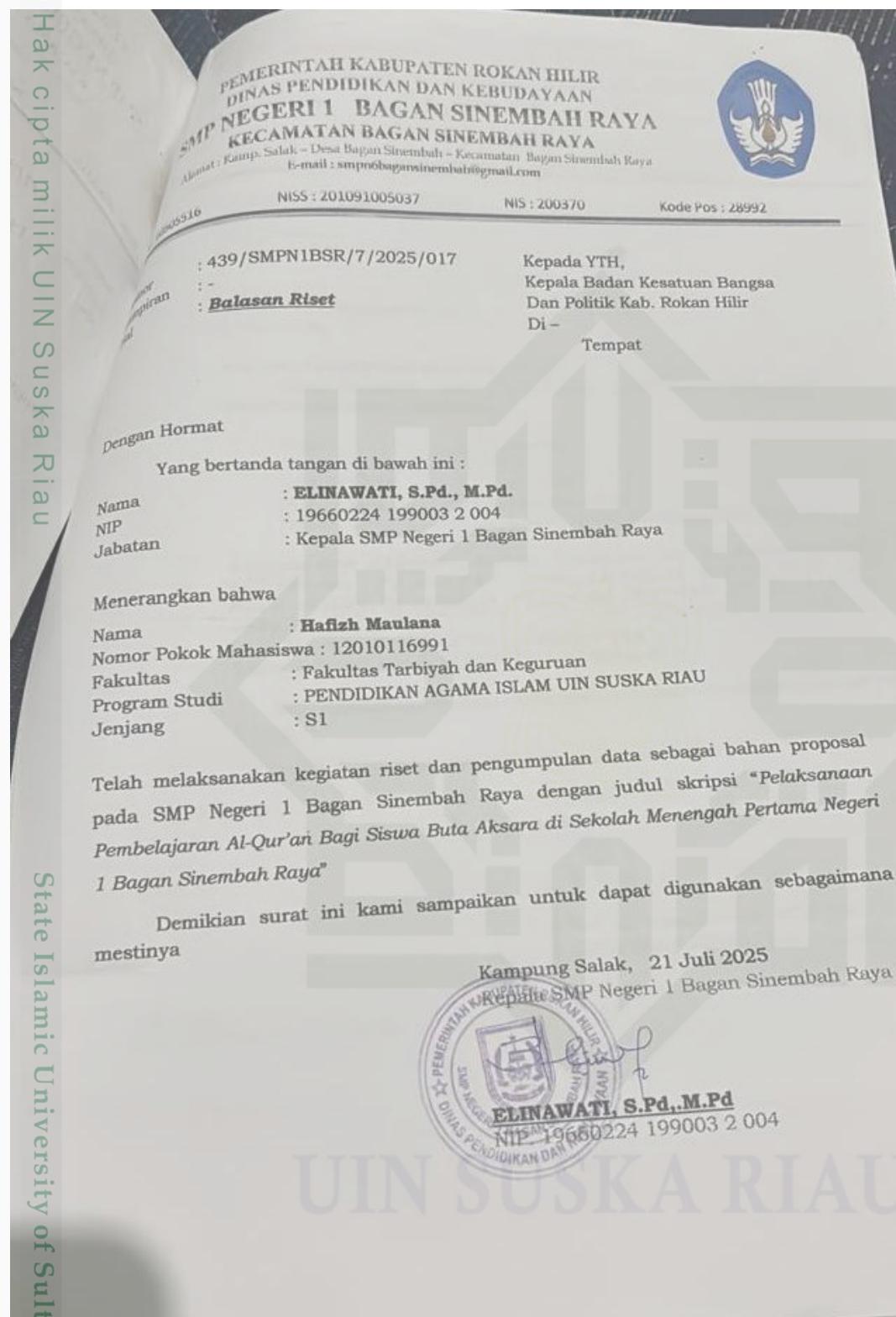




UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Kamis/08 Januari 2026 Pukul : 13.00 – 17.00 WIB
Dewan Pengaji :
Pengaji I : Dr. Devi Arisanti, M.Ag.
Pengaji II : H. Adam Malik Indra, Lc., M.A.
Pengaji III : Sopyan, M.Ag.
Pengaji IV : Dr. Saipuddin Yuliar, Lc., M.Ag
Nama Kandidat : Hafizh Maulana NIM : 12010116991
Perbaikan :

1. Perbaiki teknik penulisan
2. Perbaiki masalah
3. Perbaiki gejala
4. Perbaiki indentifikasi masalah
5. Perbaiki batasan masalah dan rumusan masalah
6. Perbaiki kajian teori
7. Perbaiki kerangka berpikir
8. Perbaiki judul

Lama perbaikan : 1 (satu) bulan sejak tanggal ujian

Catatan untuk pemeriksaan setelah diperbaiki :

Telah diperiksa dan disetujui Pengaji I : (Dr. Devi Arisanti, M.Ag)

Telah diperiksa dan disetujui Pengaji II : (H. Adam Malik Indra, Lc., M.A.)

Telah diperiksa dan disetujui Pengaji III : (Sopyan, M.Ag)

Telah diperiksa dan disetujui Pengaji IV : (Dr. Saipuddin Yuliar, Lc., M.Ag)

Ketika perbaikan skripsi yang dicoret-coret waktu ujian harus dibawa.

Pekanbaru, 26 Januari 2026

Pengaji II/ Panitia

H. Adam Malik Indra, Lc., M.A

© **Lampiran 4**

DOKUMENTASI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA HIDUP**

Hafizh Maulana, Lahir pada tanggal 08 MEI 2002, di Bagan sinembah Kabupaten Rokan hilir Kecamatan Bagan sinembah raya. Penulis merupakan Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Mora heriadi M.Pd dan Ibu Apsah siregar.

Penulis pertama kali masuk pendidikan Formal di SDN 019 salak pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke pesantren ar rasyid pinang awan dan tamat pada tahun 2017. Setelah tamat di SMA, penulis melanjutkan ke pesantren al husna Medan dan tamat pada tahun 2020. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur UM-PTKIN. Dan penulis berhasil menyelesaikan Pendidikan S1 nya pada 08 januari 2026

UIN SUSKA RIAU